

BAB 5

Pembahasan

5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan *student dormitory* UNU Yogyakarta secara umum yaitu untuk memenuhi kebutuhan hunian mahasiswa selama menempuh pendidikan, dengan mempertimbangkan permasalahan yang biasanya terjadi di lingkungan hunian mahasiswa. Konsep rancangan nantinya akan memberikan strategi untuk menciptakan lingkungan *student dormitory* yang kondusif dalam mendukung aktivitas studi dan aktivitas sehari-hari.

Rancangan *student dormitory* UNU Yogyakarta memiliki latar belakang keagamaan Islam dari salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia, yaitu Nahdlatul Ulama yang terkenal dengan dengan toleransi terhadap keberagaman tradisi yang ada di Indonesia. Rancangan bangunan nantinya juga mencakup dengan penataan ruang *student dormitory* dalam mempertahankan ciri dan karakteristik bangunan perguruan tinggi keagamaan Islam.

Lokasi gedung kampus terpadu UNU Yogyakarta sebagai tempat mahasiswa menempuh pendidikan terletak di kawasan permukiman perkotaan dengan kepadatan penduduk yang terus meningkat, yang tentunya berpengaruh buruk pada lingkungan. Dari identitas keagamaan Islam pada perguruan tinggi tersebut, perancangan dapat dimungkinkan untuk dapat memberi dampak positif bagi lingkungan sekitar dengan memperhatikan ketetapan dalam ajaran Islam.

5.2 Gagasan Perancangan

Lokasi tapak *student dormitory* UNU Yogyakarta berada di Jl. Ringroad Barat, Gamping, Kab. Sleman, D. I. Yogyakarta dengan luas lahan 4,700 m² dan berbatasan langsung dengan lokasi gedung baru kampus terpadu Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta. Lokasi tapak yang berbatasan langsung dengan gedung kampus tersebut sangat memungkinkan mahasiswa sebagai penghuni asrama untuk menjangkau *student dormitory* dengan berjalan kaki. Selain itu, lokasi tapak juga termasuk ke dalam kawasan permukiman perkotaan dengan akses kendaraan yang mudah dan strategis untuk menjangkau fasilitas layanan publik. Gambar 5.1 berikut menggambarkan keadaan di sekitar tapak.



Gambar 5.1 Keadaan di Sekitar Tapak

Sumber: Ilustrasi penulis tahun 2022

Dalam upaya untuk memberikan solusi terhadap permasalahan serta tuntutan kebutuhan pada perancangan *student dormitory* UNU Yogyakarta, pendekatan arsitektur Islam memiliki beberapa prinsip yang dapat digunakan sebagai gagasan perancangan, yaitu sebagai berikut.

5.2.1 Prinsip Pengingatan akan Kerendahan Hati

Pengaplikasian dalam karya arsitektural pada prinsip ini yaitu dengan menciptakan rancangan bangunan yang fungsional, efisien, dan tidak berlebihan serta memberi kesan kesederhanaan. Prinsip ini diterapkan pada pintu gerbang dan pintu masuk gedung yang melengkung sebagai simbol padi dengan filosofi kerendahan hati (lihat gambar 5.2). Gerbang melengkung juga dibuat lebih pendek dari pagar umumnya agar tidak menimbulkan kesan megah. Bentuk melengkung ini juga akan diterapkan pada area resepsionis (lihat gambar 5.3) dan *mihrab* atau tempat imam di masjid (lihat gambar 5.4). Simbol padi mengingatkan pada alam yang memberikan kehidupan pada manusia dan sifatnya yang semakin tinggi, semakin merunduk sebagai kesan kerendahan hati.



Gambar 5.2 Simbol Padi pada Pintu Gerbang

Sumber: *Re-draw* penulis tahun 2022



Gambar 5.3 Bentuk Melengkung di Area Resepsionis

Sumber: <https://i.pinimg.com/originals/7a/26/52/7a265235f51d02196d79d67354c98a2a.jpg>



Gambar 5.4 Bentuk Melengkung pada *Mihrab*

Sumber: <https://www.archdaily.com/802627/amir-shakib-arслан-mosque-left-architects/5865dcc1e58ece6d27000193-amir-shakib-arслан-mosque-left-architects-photo>

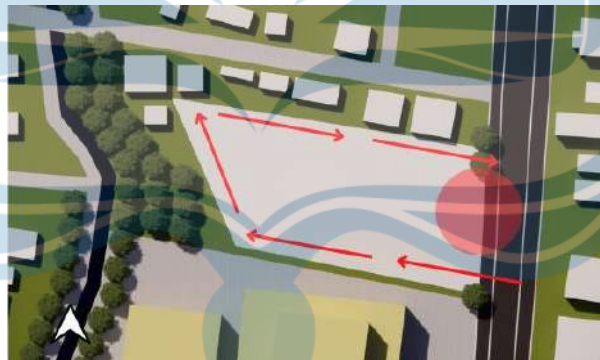
5.2.2 Prinsip Pengingatan terhadap Toleransi Kultural

Pengaplikasian dalam karya arsitektural pada prinsip ini yaitu dengan memperbolehkan penggunaan bahasa arsitektur dengan memanfaatkan potensi lingkungan, keunikan, hingga penggunaan bahan dan material. Prinsip ini diterapkan pada penggunaan pagar yang terbuka dan tidak massif agar tidak terkesan tertutup kepada masyarakat di sekitar tapak (lihat gambar 5.5). Orientasi *view* yang hanya satu arah menuju jalan arteri primer juga memungkinkan tapak untuk dibuat lebih luas pada area *entrance* dengan sirkulasi yang memutar gedung atau radial (lihat gambar 5.6). Area parkir diletakkan pada bagian terdalam tapak dengan posisi serong untuk efisiensi ruang sirkulasi dan tidak terkesan padat pada area *entrance* (lihat gambar 5.7).



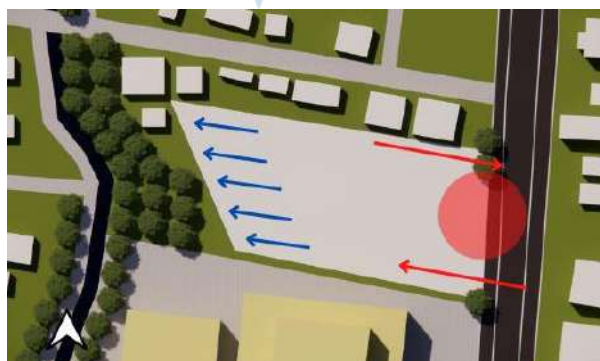
Gambar 5.5 Bentuk Pagar Tidak Massif

Sumber: <https://modularwalls.com.au/gallery/accessories/>



Gambar 5.6 Sirkulasi Radial dan Area Entrance

Sumber: Ilustrasi penulis tahun 2022

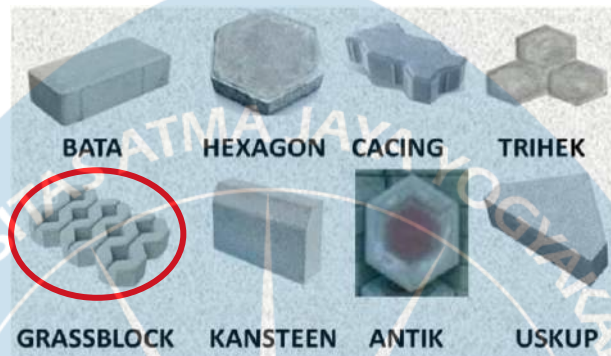


Gambar 5.7 Posisi Serong pada Area Parkir

Sumber: Ilustrasi penulis tahun 2022

5.2.3 Prinsip Peningkatan akan Kehidupan yang Berkelanjutan

Pengaplikasian dalam karya arsitektural pada prinsip ini yaitu dengan menggunakan material alami maupun material yang ramah lingkungan. Prinsip ini diterapkan pada kombinasi penggunaan material perkerasan yaitu *grass block* dengan jenis *paving block* lainnya, yang bertujuan agar tidak menutup area penyerapan pada tanah (lihat gambar 5.8). Material untuk fasad bangunan yang digunakan yaitu GRC (*glass fiber reinforced concrete*) yang aman bagi kesehatan karena tidak beracun dan tahan pada segala cuaca (lihat gambar 5.9). Vegetasi berupa pohon palem dapat merespon polusi udara pada wilayah perkotaan serta mengembangkan vegetasi pada eksisting (lihat gambar 5.10).



Gambar 5.8 Material Jenis *Grass Block* beserta Jenis yang Lainnya

Sumber: <https://berita.99.co/block-paving-rumah/>



Gambar 5.9 Material GRC pada Fasad Bangunan

Sumber: <https://www.matthewmccormick.ca/mila-sconce>



Gambar 5.10 Bentuk Pohon Palm

Sumber: <https://www.ruparupa.com/blog/jenis-pohon-palem/>